

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, statistic deskriptif (Sujarweni, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki hasil penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dengan pengukuran (Sujarweni, 2020) Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *desain cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel dependen dan independen dilakukan pada waktu yang sama (Suyono, 2014). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan Gadget dengan keterlambatan perkembangan pada aspek bicara dan bahasa padabalita di Kelurahan Pojok Ambara kab. Semarang

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Pojok Ambarara Kab. Semarang

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-12 Desember 2022

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Donsu, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi penelitian seluruh balita yang mengikuti posyandu Sakura di kelurahan pojok ambarawa 121 balita dan diperoleh sampel sebanyak 65 responden.

#### 2. Sampel

Sampel adalah gambaran umum dari populasi (Riyanto, 2020). Sampel adalah ciri-ciri yang dimiliki populasi untuk penelitian (Sujarweni, 2020) Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 65 balita. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena jumlah populasi  $< 100$ . Menurut Sugiyono (dalam Diby, 2016) *Purposive sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu

#### 3. Teknik Pengambilan

Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel sejumlah 65 balita.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Balita berusia 24-60 bulan
- 2) Balita yang menggunakan Gadget
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Orang tua responden tidak kooperatif
- 2) Balita yang memiliki orang tua dengan cacat kongenital
- 3) Responden yang menolak menjadi responden

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk pemahaman arti dari setiap variabel penelitian, sebelum peneliti melakukan analisis (Sujarweni, 2020).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Penggunaan *Gadget* dan Keterlambatan Perkembangan Bicara Bahasa Pada Balita Di Posyandu Sakura Kelurahan Pojok Ambarawa Kab. Semarang .**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
Intensitas Penggunaan Gadget	Durasi penggunaan gadget (dalam satuan jam)	KPSP	Rendah = skor 1 – 2 Sedang = skor 3 – 4 Tinggi = skor 5 – 6	Ordina
Perkembangan bicara dan bahasa	Kemampuan untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan pada balita usia 24 bulan 1 aspek -mengucapkan paling sedikit 3 kata - usia 30bulan	KPSP		

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
	Dapat menggunakan 2 kata saat bicara			
	Menyebut 2 hewan			
	-usia 36 bulan			
	Dapat menyebutkan terimakasih			
	Dapat menyebutkan hewan			
	-usia 48 bulan			
	Dapat menyebutkan nama lengkapnya			
	-usia 54 bulan			
	Dapat menjawab pertanyaan			
	Usia 60 bulan			
	Dapat menjawab pertanyaan minimal 3			

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Alat pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan KPSP yang digunakan untuk mengukur fakta atau fenomena di posyandu sakura kelurahan Pojok Ambarawa kab. Semarang. Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan KPSP Hubungan Penggunaan Gadget dengan Keterlambatan Perkembangan bicara dan Bahasa pada Balita.. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah tertutup yang artinya pilihan

jawaban pertanyaan disediakan oleh peneliti. Jumlah soal tiap usia balita berbeda beda.

## 2. Jenis data

### a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembar KPSP kepada responden tentang Penggunaan Gadget dengan keterlambatan perkembangan pada aspek bicara dan bahasa pada Balita di kelurahan Pojok Ambarawa Kab.Semarang.

### b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2016) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data balita yang diperoleh di buku register Bidan Desa Pojok Ambarawa.

## **F. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner penelitian dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk pengumpulan data primer serta data dari Bidan desa untuk pengumpulan data

sekunder.

1. Lembar pengumpulan data

Lembar pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah mendapatkan informasi dari Bidan desa mengenai jumlah balita di kelurahan Pojok dan dari kelurahan mengenai jumlah balita.

2. Kuesioner Penelitian

Data intensitas penggunaan *gadget* oleh balita diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian diberikan untuk mengetahui informasi terkait dengan identitas dan durasi penggunaan *gadget*. Menggunakan alat ukur baku KPSP.

3. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

KPSP digunakan untuk melakukan skrining terhadap kelainan perkembangan anak, salah satunya pada aspek bicara dan bahasa terhadap balita (usia 24 – 60 bulan) dalam memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan; sehingga pertanyaan yang digunakan hanya pertanyaan untuk aspek bicara dan bahasa. Penilaian yang digunakan ada dua, yaitu anak dapat mengerjakan semua tugas perkembangan dan anak tidak dapat mengerjakan tugas perkembangan bicara dan bahasa sesuai usia. KPSP yang digunakan, antara lain :

- a. KPSP usia 24 bulan untuk anak usia 24 bulan – <30 bulan,
- b. KPSP usia 30 bulan untuk anak usia 30 bulan – <36 bulan,
- c. KPSP usia 36 bulan untuk anak usia 36 bulan– <48 bulan,
- d. KPSP usia 48 bulan untuk anak usia 48 bulan – <54 bulan,
- e. KPSP usia 54 bulan untuk anak usia 54 bulan – <60 bulan,

- f. KPSP usia 60 bulan untuk anak usia 60 bulan.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1 Pengolahan Data**

Langkah-langkah yang ditempuh pada proses pengolahan data penelitian, antara lain :

#### **a. *Editing***

*Editing* merupakan langkah untuk meneliti kelengkapan pengisian, kesalahan, konsistensi, dan relevansi dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dalam mengisi kuesioner. *Editing* dilakukan pada setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang diberikan. Hasil *editing* didapatkan semua data terisi lengkap dan benar, tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing” (Notoadmodjo, 2012).

#### **b. *Coding***

Setelah kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan peng“kodean” atau “*coding*”, yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012).

Intensitas penggunaan *gadget* adalah frekuensi penggunaan gadget dalam satuan menit perminggu yang di peroleh dari durasi dan frekuensi penggunaan *gadget* oleh balita.

Tabel 4.2 Pembagian Intensitas Penggunaan *Gadget*

	Durasi	Frekuensi	Total Skor ( skor durasi + frekuensi )
Rendah	1 – 30 menit/hari Skor 1	1 – 3 hari/minggu Skor 1	1 – 2
Sedang	31 – 60 menit/hari Skor 2	4 – 6 hari/minggu Skor 2	3 – 4
Tinggi	>60 menit/hari Skor 3	Setiap hari Skor 3	5 – 6

Perhitungan ini berdasarkan (Wendy W. L. Goh et al, 2015)

Pengkodean untuk intensitas penggunaan *gadget* :

1 = skor 1 – 2 (Rendah)

2 = skor 3 – 4 (Sedang)

3 = skor 5 – 6 (Tinggi)

#### c. *Scoring*

Memberikan skor pada data-data sekunder dan primer yang telah diberi kode , dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut.

#### d. *Tabulating*

*Tabulating* dilakukan ketika semua masalah *editing* dan *coding* telah terselesaikan. *Tabulating* dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, setelah data terkumpul melalui kuesioner, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai dengan variabel (Arikunto, 2006).

#### c. *Data entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian



ke dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan “*software*” komputer *SPSS for windows*.

d. *Cleaning data* (pembersihan data)

Pada tahap ini data yang ada ditandai dan diperiksa kembali untuk mengoreksi kemungkinan suatu kesalahan yang ada (Hidayat, 2009).

## 2 Ethical Clearance

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menekankan pada masalah etik, antara lain :

a. *Information for Consent* (Penjelasan dan Informasi)

Lembar ini berisi permohonan menjadi responden dengan menyertakan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan oleh responden serta risiko yang mungkin didapat dari keterlibatan responden dalam penelitian.

b. *Informed Consent* (Pernyataan Persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden telah diberikan pada responden sebelum penelitian dilaksanakan dan setelah responden mendapatkan informasi yang cukup tentang penelitian yang dilakukan. Lembar ini berisi tanda tangan responden sebagai bukti bahwa responden bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian tidak melakukan pemaksaan dan tetap menghormati hak-hak responden kepada responden yang menolak untuk menjadi responden penelitian.

c. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Lembar pengumpulan data hanya diberikan kode tertentu.

d. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini yang dilaporkan pada hasil penelitian.